

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai buku ekuitas merupakan salah satu indikator penting dalam analisis keuangan yang digunakan untuk menilai kesehatan dan kinerja suatu perusahaan. Nilai buku ekuitas dihitung dengan mengurangkan total kewajiban dari total aset perusahaan, yang mencerminkan nilai bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham. Dalam konteks investasi, nilai buku ekuitas sering digunakan oleh investor untuk menentukan apakah suatu saham diperdagangkan di atas atau di bawah nilai intrinsiknya. Hal ini penting karena dapat mempengaruhi keputusan investasi dan strategi portofolio.

Dalam teori keuangan, nilai buku ekuitas dianggap sebagai ukuran fundamental yang dapat memberikan informasi mengenai nilai perusahaan. Menurut Penman (2013), nilai buku ekuitas dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang nilai perusahaan dibandingkan dengan harga pasar saham, yang sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dan spekulasi pasar. Oleh karena itu, analisis nilai buku ekuitas dapat membantu investor dalam membuat keputusan yang lebih informasional dan rasional.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa nilai buku ekuitas memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja saham. Misalnya,

penelitian oleh Penman (2013) menemukan bahwa nilai buku ekuitas dapat digunakan untuk memprediksi return saham di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai buku ekuitas tidak hanya berfungsi sebagai indikator kesehatan finansial, tetapi juga sebagai alat untuk memprediksi kinerja saham di pasar.

Namun, meskipun nilai buku ekuitas memiliki relevansi yang tinggi dalam analisis keuangan, masih terdapat perdebatan mengenai seberapa besar pengaruhnya terhadap harga saham. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, seperti laba per saham (EPS) dan pertumbuhan pendapatan, juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai peran nilai buku ekuitas dalam menentukan harga saham, terutama di pasar modal Indonesia yang memiliki

Laba per saham (*Earning Per Share/EPS*) merupakan salah satu indikator kinerja keuangan yang paling penting dan sering digunakan dalam analisis investasi. EPS mengukur seberapa banyak laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. Indikator ini tidak hanya memberikan gambaran tentang profitabilitas perusahaan, tetapi juga menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2016), EPS adalah salah satu ukuran yang paling umum digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan sering kali menjadi fokus utama dalam laporan keuangan.

Pasar modal merupakan salah satu indikator utama dalam pengembangan ekonomi suatu negara. Saham sebagai instrument inventasi banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental, termasuk nilai buku ekuitas dan laba per saham (*Earnings Per Share/EPS*). Nilai buku ekuitas mencerminkan posisi keuangan suatu perusahaan, sedangkan laba per saham menunjukkan profitabilitas perusahaan yang dapat menarik minat investor. Dalam sektor minyak dan gas, yang sangat dipengaruhi oleh harga komoditas dan kebijakan lingkungan, faktor-faktor ini menjadi semakin krusial dalam menentukan harga saham perusahaan.

Harga saham merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan di pasar modal. Harga saham mencerminkan nilai pasar dari perusahaan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja keuangan, kondisi ekonomi, dan sentimen pasar. Dalam konteks investasi, harga saham menjadi fokus utama bagi investor yang ingin memaksimalkan return dari portofolio mereka.

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kinerja keuangan perusahaan, yang sering diukur melalui indikator seperti laba per saham (EPS), nilai buku ekuitas, dan pertumbuhan pendapatan. Penelitian oleh Kothari (2001) menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik cenderung berhubungan positif dengan harga saham, di mana perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan laba yang konsisten biasanya akan mengalami peningkatan harga saham.

Terdapat inkonsistensi hasil penelitian mengenai pengaruh nilai buku ekuitas dan laba per saham terhadap harga saham. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa laba bersih dan nilai buku ekuitas berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham (Sitompul, 2022). Penelitian Oktavianus (2023), menunjukkan bahwa laba per saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara nilai buku ekuitas tidak berpengaruh signifikan. Bahkan, ada penelitian yang menunjukkan bahwa nilai buku ekuitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Inkonsistensi ini menimbulkan pertanyaan mengenai relevansi nilai buku ekuitas dan laba per saham dalam memengaruhi harga saham, khususnya di sektor minyak dan gas yang memiliki karakteristik yang unik. Selain itu, fluktuasi harga komoditas minyak dan gas juga menjadi fenomena menarik untuk diteliti. Harga minyak dan gas dapat berfluktuasi secara signifikan akibat perubahan permintaan global, kondisi ekonomi, dan faktor-faktor lainnya. Fluktuasi ini dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan sektor minyak dan gas dan pada akhirnya memengaruhi harga sahamnya. Oleh karena itu, penelitian ini perlu mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi hubungan antara nilai buku ekuitas, laba per saham, dan harga saham perusahaan sektor minyak dan gas.

Adapun faktor utama harga saham perusahaan pertambangan yaitu volatilitas harga minyak dan gas di pasar global sangat berpengaruh. Perubahan harga minyak dan gas dunia secara langsung memengaruhi

pendapatan dan profitabilitas perusahaan minyak dan gas, yang kemudian tercermin pada harga saham mereka, Regulasi pemerintah kebijakan dan regulasi pemerintah merupakan baik di tingkat nasional maupun internasional, dapat berdampak besar. Regulasi terkait lingkungan, pajak, atau kebijakan ekspor-impor minyak dan gas dapat memengaruhi operasional dan prospek perusahaan, yang selanjutnya memengaruhi harga saham, transisi energi ke energi terbarukan merupakan Pergeseran global menuju sumber energi yang lebih bersih dan terbarukan menciptakan ketidakpastian bagi industri minyak dan gas. Sentimen pasar terhadap keberlanjutan dan potensi penurunan permintaan minyak dan gas di masa depan dapat menekan harga saham perusahaan minyak dan gas. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ini mengambil judul **“Analisis Nilai Buku Ekuitas dan Laba Per Saham Terhadap Harga Saham”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah laba per saham memiliki pengaruh terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham.
2. Menganalisis pengaruh laba per saham terhadap harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak, maka manfaat yang ingin dicapai oleh penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendapatkan informasi sebagai pertimbangan dalam melakukan analisis fundamental, yang dilakukan dalam pengambilan keputusan investasi, dengan memahami hubungan informasi nilai buku ekuitas dan laba terhadap harga saham
2. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan bukti empiris kepada para akademis mengenai relevansi nilai buku ekuitas dan laba yang mempengaruhi harga saham. Memperkuat teori empiris dan melengkapi temuan-temuan empiris yang sudah ada sebelumnya.
3. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengatur aktifitas perusahaan dan menetapkan kebijakan perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini terdapat lima bab yang mempunyai keterkaitan satu sama lain, antara lain:

Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan penjelasan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini diuraikan mengenai teori, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini termuat penjelasan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi masing-masing variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data beserta metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Gambaran Subjek Penelitian dan Analisa Data

Pada bab ini memuat populasi dan sampel yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan

Pada bab ini termuat kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah beserta kebertasan penelitian serta saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.